

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS SELF REGULATED LEARNING DAN PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR

Yowelna Tarumasely
Dosen IAKN Ambon
yowelnatarumasely@gmail.com

Abstrack: *This study aims to analyze the effect of self-regulated learning-based learning and initial knowledge on learning outcomes for the second semester of Christian Religious Education students. The research subjects were 96 people who were divided into two groups, namely the experimental and control groups. Data obtained by using tests to measure learning outcomes. Data analysis used two-way ANOVA. The results show that there are differences in learning outcomes between self-regulated learning and teacher-regulated learning-based learning strategies with high and low initial knowledge levels, and there is an interaction between learning strategies and initial knowledge on learning outcomes. This means that self-regulated learning-based learning and prior knowledge have a better effect on the results of the Learning Theory*

Key Words: *Self Regulated Learning Strategy, Initial Knowledge, Learning Outcomes*

1. Pengantar

Kemampuan yang dimiliki oleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran seringkali disebut sebagai hasil belajar, (Kenedy, Hyland, & Ryan, (2009). Hasil belajar menurut Bloom (dalam Anderson & Kratwohl, 2010) diklasifikasikan menjadi tiga domain yakni: kognitif, Afektif, dan psiko-motor. Dalam penerapan ketiga ranah tersebut seseorang harus melaluinya secara bertahap, mulai dari tingkat yang paling sederhana sampai ke tingkat yang paling kompleks. Salah satu bentuk pencapaian atau hasil belajar ranah kognitif adalah pemahaman konsep. Pemahaman konsep merupakan dasar pijak bagi seseorang untuk membangun pengetahuan selanjutnya. Dengan pemahaman konsep yang baik akan memudahkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Mills,(2016), bahwa pemahaman konsep merupakan suatu dasar untuk mengkonstruksi pengetahuan berikutnya.

Penelitian dalam dunia pendidikan yang membahas tentang hasil belajar bagi peserta didik telah banyak dilakukan baik itu yang terkait dengan usia, tingkat pendidikan juga yang terkait dengan bidang lain. Hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik tidak lengkap atau tidak akurat dalam bidangnya masing-masing. Smith – Ragan mengemukakan bahwa pemahaman konsep bukan sekedar kemampuan untuk menghafal berbagai informasi, tetapi lebih dari itu dibutuhkan suatu kemampuan agar informasi yang telah diperoleh dapat diaplikasi pada pengalaman atau situasi yang tak terduga lainnya (Saricayir et. Al. 2016).

Pentingnya hasil belajar sebagai bentuk penguasaan peserta didik terhadap pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik, dirasakan perlu juga bagi mahasiswa khususnya semester kedua. Mengingat bahwa mahasiswa semester kedua dikategorikan sebagai mahasiswa yang masih baru pada dunia perguruan tinggi, dengan demikian membutuhkan